

**HUBUNGAN PROFIL JIWA WIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Yeri Andriyanto. Henuk

NIM : 12503249021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN PROFIL JIWA WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:


Yeri Andriyanto. Henuk

NIM. 12503249021


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 juni 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,


Dr. Sutopo., MT
NIP.19710313 200212 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing


Subiyono, MP
NIP.19630605 197703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeri Andriyanto.Henuk

Nim : 12503249021

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Hubungan Profil Jiwa Wirausaha terhadap Minat
Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2016
Yang menyatakan,

Yeri Andriyanto. Henuk
NIM. 12503249021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




HUBUNGAN PROFIL JIWA WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Yeri Andriyanto. Henuk

NIM 12503249021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Juli 2016


TIM PENGUJI		
Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Subiyono.MP Ketua Penguji/Pembimbing		1-8-2016
Dr. Zainur Rofiq Sekertaris		1/8-2016
Ir. Muhamad Khotibul Umam, MT Penguji		28/7 2016

Yogyakarta Juli 2016



Fakulta Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Widarto, M.Pd
NIP.19631230 198812 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Andalkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap Usaha, Maka Ia akan memberikan kemudahan pada usahamu"

*"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang meminta, menerima dan setiap orang yang menari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan bagimu
(Matius 7:7-8)"*

"Kerja keras dan pantang menyerah adalah kunci Kesuksesan"

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku kepadamu, setulus hati kupersembahkan hasil karya ini kepada mereka yang telah mendukungku tiada henti.

- *Ibuku yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam berbagai hal yang tidak terukur harganya. Tuhan sayangilah Ibuku di dunia dan akhirat melebihi kasih sayangnya kepadaku.*
- *Papaku Almarhum yang banyak memberikan pandangan hidup bagiku, hanya doa yang kupanjatkan untukmu Papa... Tuhan berikan kasih sayangMU kepada Papa dimanapun Papa Engkau tempatkan.*
- *Adikku Eby dan Desi semoga menjadi keluarga yang baik dan sejahtera. Tuhan Yesus selalu ada untuk kita semua.*
- *Ponaanku Debby jadilah anak yang pintar dan berbakti kepada orang tua terutama kepada Tuhan.*
- *Pacarku Odilia Lendra Harven yang selalu mendukung dan mendoakanku, terimakasih atas doa dan dukungan yang tidak pernah hentinya.*
- *Sahabat-sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan yang kalian berikan dan jadilah sahabat yang sejati sampai kapan pun.*
- *Teman-teman PPGT Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2011 dan 2012, tetap semangat dan sukses selalu.*
- *Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta*

HUBUNGAN PROFIL JIWA WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Disusun Oleh

Yeri Andriyanto. Henuk
12503249021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan; (2) Minat wirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan setelah mengetahui profil jiwa wirausahanya; (3) Seberapa besar peran profil jiwa wirausaha dalam menunjang minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian *expost facto*, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMK Negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan yang berjumlah 31 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Guttman. Validitas instrument diuji menggunakan validitas konstruk yang kemudian dilakukan uji coba kepada 31 responden dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan diuji reliabilitas instrument menggunakan teknik analisis varian dengan rumus *Spearman Brown*. Pada angket variabel profil jiwa wirausaha dari 20 butir tidak terdapat butir soal yang gugur serta mempunyai nilai reliabilitas kuat yaitu sebesar 0.897. Sedangkan pada angket variabel minat berwirausaha siswa dari 25 butir soal tidak juga terdapat butir soal yang gugur sehingga mempunyai nilai reliabilitas kuat yaitu sebesar 0.953. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Profil Jiwa Wirausaha Siswa II SMK Negeri 2 Depok Sleman Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dalam kategori sangat baik, dengan nilai rerata (M) 0.742; 2) Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan sangat baik dengan nilai rerata (M) 0.781; 3) Hubungan Profil Jiwa Wirausaha Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan diperoleh nilai koefisien determinan

Kata Kunci : Hubungan Profil Jiwa Wirausaha, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa”** dengan lancar.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan masukan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam moral maupun spiritual sehingga dapat diselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhorma :

1. Subiyono, MP, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan Skripsi.
2. Dr. Sutopo, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dr. Widarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu dan saudara-saudari tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PPGT angkatan 2012, terimakasih atas dukungan kalian selama ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta Februari 2016
Penulis,

Yeri Andriyanto. Henuk
NIM. 12503249021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Pengujian Instrumen	41
B. Hasil dan Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. simpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah populasi penelitian	31
Tabel 1.2. Kategori jawaban instrumen penelitian.....	32
Tabel 1.3. Skor item pertanyaan	32
Tabel 1.4. Kisi-kisi instrumen profil jiwa wirausaha	33
Tabel 1.5. Kisi-kisi instrumen minat wirausaha	33
Tabel 1.6. Data penilaian profil jiwa wirausaha dan mina wirausaha.....	38
Tabel 1.7. Uji Validasi variabel profil jiwa wirausaha	42
Tabel 1.8. Uji Validasi variabel minat berwirausaha	43
Tabel 1.9. Uji reliabilitas	44
Tabel 1.10. Deskripsi variabel profil jiwa wirausaha	45
Tabel 2.1. Deskripsi variabel minat berwirausaha	46
Tabel 2.2. Hasil uji normalitas.....	47
Tabel 2.3. Uji signifikansi.....	48
Tabel 2.4. Rata-rata skor profil jiwa wirausaha	50
Tabel 2.5. Rata-rata skor minat berwirausaha siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	59
Lampiran 2. Uji Reabilitas Validasi	64
Lampiran 3. Analisis Data Penelitian	71
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara berusaha untuk menghadapi perdagangan bebas, begitu juga dengan Negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal di bidangnya masing-masing.

Di dalam UU no. 20 SISDIKNAS tahun 2003 ditegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dan mampu memandirikan siswa didik. Dengan beberapa acuan perundangan tersebut jelas bahwa lembaga pendidikan harus mampu membuat sistem pendidikan yang mampu melaksanakan tujuan dari pendidikan, peningkatan prestasi bisa didapat dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sebab sekolah merupakan penyelenggara pendidikan.

Jika merujuk pada surat Keputusan Mendikbud nomor 0490/U/1990, tujuan SMK dapat diuraikan sebagai berikut:

“Tujuan SMK adalah: (1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar; (2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam

mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar; (3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi (4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional".

Tujuan SMK di atas disimpulkan bahwa SMK mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu menjadi tenaga mandiri yang kompeten dalam bidangnya, SMK membekali para siswanya untuk bekerja secara mandiri atau menjadi wirausaha sesuai kompetensi yang dipilihnya dan tentu saja dapat bersaing di dunia global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah sangat mengharuskan mengadakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan siswa ketertarikannya pada hal-hal yang berhubungan dengan wirausaha. Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan siswa SMK.

Permasalahan minat berwirausaha berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri siswa (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera. Contohnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha maupun dari faktor dari luar diri siswa itu sendiri (Eksternal), misalnya dari, pengalaman, peluang, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar siswa lingkungan masyarakat atau dari lingkungan keluarga siswa. Contohnya kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah misalnya perekonomian keluarga yang kurang.

Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman yang didapat seseorang dapat mempengaruhi pola cara berfikir. Pola berfikir yang dimiliki akan mempengaruhi pola kehidupan seseorang selanjutnya baik di lingkungan sekolah, keluarga dan cara bersosial terhadap masyarakat. Dengan demikian seseorang yang memperoleh banyak pengalaman mengenai kewirausahaan baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun sekolah akan menjadikan seseorang tersebut memiliki orientasi terhadap bidang kewirausahaan. Maka pengaruh faktor pengalaman sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Sebagai pendalaman wirausaha untuk itu, siswa disini sangat membutuhkan pembelajaran sebelumnya agar mendapatkan pengalaman dan kemampuan terkait dengan kewirausahaan. Dengan demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan (SMK) diharapkan mampu membekali siswa dengan berbagai bentuk pengalaman melalui pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman yang didapat seseorang dapat mempengaruhi pola cara berfikir. Pola berfikir yang dimiliki akan mempengaruhi pola kehidupan selanjutnya baik dilingkungan sekolah, keluarga dan cara bersosial terhadap masyarakat. Dengan demikian seseorang yang memperoleh banyak pengalaman mengenai kewirausahaan baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun sekolah akan menjadikan seseorang tersebut memiliki orientasi terhadap bidang

kewirausahaan. Maka pengaruh faktor pengalaman sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Sebagai pendalaman wirausaha untuk itu, siswa disini sangat membutuhkan pembelajaran sebelumnya agar mendapat pengalaman dan kemampuan terkait dengan kewirausahaan. Dengan demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan (SMK) diharapkan mampu membekali siswa dengan berbagai bentuk pengalaman melalui pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat kecil untuk menghadapi era globalisasi dan bagaimana menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal.
2. Lembaga pendidikan belum mampu memandirikan diri siswa
3. Lembaga pendidikan belum mampu membuat sistem pendidikan yang mampu melaksanakan tujuan dari pendidikan.
4. Kurangnya minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
5. Apakah ada hubungan antara profil jiwa wirausaha dan minat berwirausaha
6. Belum diketahui apakah profil jiwa wirausaha mampu memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha siswa.
7. Kurangnya pandangan siswa pada dunia usaha
8. Kurangnya keinginan dari siswa untuk membuka usaha

9. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah.
10. Minat dan motivasi siswa di dunia kerja siswa masi kurang
11. Lulusan dari SMK Negeri 2 Depok Sleman banyak yang kebingungan dalam mencari lapangan kerja yang sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal dimaksudkan agar untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan.

1. Belum diketahui apakah profil jiwa wirausaha mampu memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha siswa.
2. Minat berwirausaha siswa kelas II kompetensi keahlian teknik pemesinan, dikerenakan dari data hasil pelacakan lulusan maka SMKN 2 Depok Sleman belum terserap seluruhnya dalam dunia kerja khususnya dibidang pemesinan, maka perlu diketahui apakah siswa sudah mempunyai minat berwirausaha dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Hubungan antara Profil jiwa wirausaha dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Depok Sleman?
2. Sejauh mana hubungan antara profil jiwa wirausaha dan minat berwirausaha siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara profil jiwa wirausaha dan minat berwirausaha siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan dua yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi siswa

Dapat memberikan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Profil jiwa wirausaha dan Minat berwirausaha siswa sehingga akan menambah akan kesadaran untuk mempersiapkan sejak dari dini.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan Minat Berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi bagi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenisnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Profil Wirausaha

Profil wirausaha menurut Douglas A. G, (1996: 41)

1. Menetapkan tujuan secara terus menerus. Kemampuan membuat tujuan yang jelas, terhadap dan berkelanjutan. Tujuan yang konsisten dengan minat, bakat, nilai-nilai pribadi, kebutuhan bisnis atau pribadi.
2. Ketekunan, ketabahan dan kebulatan tekad dalam menghadapi tantangan-tantangan untuk mencapai tujuan.
3. Pengetahuan bisnis. Pengertian tentang prinsip-prinsip dasar, bagaimana suatu bisnis dapat bertahan, berhasil dan berkembang pesat. Prinsip tersebut dapat meliputi peranan manajemen, rekanan, karyawan, pemasaran, promosi, akunting, pajak, keuangan dan perencanaan.
4. Menghadapi kegagalan. Boleh kecewa tapi tidak putus asa, dan tetap memiliki daya tahan yang kuat untuk mencapai kesuksesan.
5. menentukan masa depan sendiri. Memiliki minset bahwa yang menentukan masa depan adalah dirinya sendiri. Tuhan yang akan mengatur rejiki, siapa yang akan memberi, kapan rejiki datang, dimana didapatkan rejiki, mengapa rejiki perlu diberikan, dan bagaimana cara memberikannya, sementara manusia yang diberi akal

dan pikiran, diberi peluang untuk ikut menentukan jumlah yang diterima.

6. Menghadapi resiko. Kemampuan menilai resiko, memilih dan mempertimbangkan dampaknya.
7. Terus menerus memecahkan masalah. Kemampuan untuk memecahkan masalah secara efektif dengan banyak akal. Memiliki mindset bahwa problem adalah tantangan untuk maju, memiliki kemauan dan keuletan, serta keinginan untuk memperhatikan hal-hal yang detail.
8. Inisiatif. Sifat percaya diri, aktif, kreatif, inovatif, dan memiliki hasrat dan keinginan untuk memulai sesuatu aksi tanpa memerlukan atau menunggu atau mendapat petunjuk dari orang lain.
9. Tinggi energi. Memiliki stamina yang sangat baik untuk bekerja cerdas dan bekerja keras.
10. Kemauan untuk berkonsultasi dengan ahli. Keinginan berkonsultasi untuk minta bantuan atau pendapat dari orang lain untuk mencapai tujuan.
11. Kesehatan fisik. Memiliki kesehatan fisik yang baik dan senantiasa memperhatikan demi tercapainya tujuan yang diidamkan.
12. Kesehatan mental dan emosi. Memiliki kestabilan mental dan emosi, sehingga tetap semangat dan tenang dalam menjalankan tugasnya.
13. Toleran dalam ketidakpastian. Kemampuan untuk hidup dalam ketidakpastian jaminan pekerjaan, dengan penuh ketenangan dan kesadaran.

14. Menggunakan umpan balik. Keahlian untuk memanfaatkan masukan-masukan.
15. Tidak menyalahkan diri sendiri. Berani bersaing dengan standard buatan sendiri yang realistic dan kompetitif.
16. Mencari tanggung jawab pribadi. Menikmati tantangan dari suatu wewenang dan tanggung jawab.
17. Percaya diri. Memiliki keyakinan untuk percaya diri yang lebih realistik.
18. Kepandaian. Kemampuan untuk mengatasi banyak hal atau tugas secara efektif dan pada saat yang bersamaan mampu melakukan peran yang berbeda atau sebaliknya.
19. Keinginan untuk bebas. Keinginan untuk tidak tergantung pada orang, situasi, kondisi dan lainnya.
20. Memiliki imajinasi positif. Kemampuan untuk berimajinasi dalam tujuan secara utuh dan detail.
21. Memiliki visi, misi dan tujuan
22. Obyektif. Kemampuan untuk membedakan antara diri dengan bisnis. Dan kemampuan untuk menilai sesuatu berbasis acuan kebenaran yang disepakati secara umum.
23. Berorientasi pada tujuan akhir yang akan dicapai, berorientasi pada banyak kalimat pertanyaan "bagaimana" sedikit "mengapa".
24. Fleksibel. Kemampuan menerima perubahan dan menyesuaikan
25. Keinginan untuk mencipta. Keinginan untuk selalu berkarya, kreatif dan inovatif, memodifikasi dan menampilkan perbedaan yang unik yang berdaya saing.

26. Keterlibatan jangka panjang. Kesepakatan untuk loyal terhadap proyek jangka panjang.
27. Harga diri. Memiliki perasaan berharga dan puas terhadap dirinya sendiri, mengerti potensi dan kekurangan, dan memiliki usaha-usaha untuk mengatasi kelemahan dan kekurangan.
28. Komitmen. Memiliki dedikasi terhadap tujuan atau mempertahankan tujuan tanpa terganggu.
29. Inovasi. Kemampuan dan keinginan untuk menemukan metode baru, cara baru dan pendapatan banyak akal.
30. Gambaran jangka panjang. Pemahaman akan tujuan jangka panjang dalam setiap tahapan langkah.
31. Pengetahuan teknis dan industri. Memiliki pengertian yang menyeluruh tentang industri dan produk atau jasa yang dihasilkan oleh bisnisnya.
32. Pandangan positif. Kemampuan berpikir, berperasaan, bersikap, bertindak positif terhadap semua hal.
33. Hubungan antar Manusia. Kemampuan untuk mengerti dan berinteraksi dengan baik dengan orang-orang dengan bermacam-macam kepribadian dan kepentingan.
34. Akses terhadap sumber uang. Kemampuan memperoleh dana bila diperlukan.
35. Hasrat terhadap uang. Kemampuan untuk mengelola uang atau menggunakan uang yang sebaik-baiknya berbasis tujuan.
36. Kemampuan berpikir. Memiliki daya pikir orisinal, kreatif, kritis, dan analitis.

37. Kemampuan menjual. Kemampuan meyakinkan orang lain akan nilai produk atau jasa yang ditawarkan.

38. Kemampuan berkomunikasi. Kemampuan mempengaruhi, menggunakan kata-kata dengan efektif, persuasive sugestif, baik lisan maupun tulisan.

39. Keberanian. Kemauan untuk bersikap, bertindak, memutuskan, menghadapi dan melangkah dalam situasi kondisi yang memerlukan.

2. Ciri-ciri Wirausaha yang sukses

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Namun, banyak juga wirausahawan yang berhasil untuk beberapa generasi. Bahkan, banyak pengusaha yang semula hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha. Kasmir (2011: 30-32)

Berikut ini beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil.

- a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke manah langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
- b. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- c. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi yang sebelumnya. Mutu produk,

pelayanan yang diberikan serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

- d. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- e. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang disitu ia datang. Kadang-kadang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- f. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalanannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- g. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- h. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemasok, serta masyarakat luas.

3. Wirausaha

a. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Irham Fahmi (2014: 1). Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Skarbough yang dikutip oleh Irham Fahmi (2014: 2). Mengatakan bahwa Kewirausahaan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan nya. menurut Peter Drucker yang dikutip oleh Irham Fahmi, mengatakan bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang.

Menurut Kasmir (2006: 18). Mengatakan bahwa kewirausahaan adalah seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali pada konsumennya. Atau seorang membeli sejumlah barang kemudian diolah atau diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan di suatu lokasi untuk dinikmati konsumennya. Atau seseorang membeli berbagai bahan baku, diolah dan di proses menjadi barang tertentu kemudian diperjual belikan ke berbagai daerah yang membutuhkan.

Menurut dr. Suryana (2006: 2). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Menurut Jastin G. Longenecker dkk (2001: 5). Mengatakan bahwa Kewirausahaan adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan diperkonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Menurut Eman Suherman (2010: 6). Mengatakan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

b. Ciri-ciri kewirausahaan

Menurut Kasmir (2006:30-31). Mengatakan bahwa berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha, tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan bangkrut. Namun, banyak juga wirausahawan yang berhasil beberapa generasi. Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha.

Berikut ini beberapa ciri wirausahawan menurut Kasmir (2006: 30-31) yang dikatakan berhasil.

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
- 2) Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi yang sebelumnya
- 4) Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- 5) Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang disitu ia datang
- 6) Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang, tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya kepada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- 7) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

menurut William D, yang kutip oleh R.W. Suparyanto (2013: 11-12) ada sepuluh karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu:

a) Dreams (Mimpi)

Visi masa depan serta kemampuan untuk mengimplementasikan mimpi tersebut

b) Decisiveness (Ketegasan)

Tidak mengulur-ulur waktu dalam mengambil keputusan, kecepatan dianggap kunci kesuksesan.

c) Doers (Pelaku)

Menentukan suatu tindakan dan melakukannya secara cepat dan tepat.

d) Determination (Ketetapan Hati)

Mengimplementasikan usaha dengan komitmen total, tidak menyerah disaat mengalami kesulitan.

e) Dedication (Berdedikasi)

Memiliki dedikasi total terhadap usahanya, bila dianggap perlu akan mengesampingkan hubungan dengan keluarga dan temannya, kerja keras tidak mengenal lelah.

f) Devotion (Kesetiaan)

Mencintai usaha mereka sehingga efektif dalam menjual produk bagi kemajuan usaha.

g) Details (Terperinci)

Bersifat kritis dan melakukan perincian dalam berbagai hal yang menyangkut usahanya.

h) Destiny (Nasib)

Bertanggung jawab atas nasib dirinya dan tidak tergantung kepada orang lain.

i) Dollar (Uang)

Menjadikan uang sebagai salah satu ukuran kesuksesan. Jika sukses akan mendapatkan uang yang banyak.

j) Distribute (Distribusi) mendistribusikan atau mendelegasikan sebagian dari tugas, wewenang dan tanggung-jawab kepada orang lain.

menurut Angelita S. Bajaro yang dikutip oleh R.W. Suparyanto mengungkapkan bahwa para wirausahawan sukses umumnya memiliki karakter sebagai berikut:

- (1) Berani mengambil resiko yang dipertimbangkan
- (2) Mencurahkan segenap perhatian dalam pencapaian tujuan.
- (3) Gigih dan bekerja keras
- (4) Bersemangat
- (5) Mampu memanfaatkan umpan balik
- (6) Bertanggung jawab
- (7) Percaya diri
- (8) Berpengetahuan
- (9) Mampu meyakinkan orang lain
- (10) Memiliki kemampuan manajerial
- (11) Inovatif
- (12) Berorientasi pada tujuan

Dari berbagai ciri-ciri kewirausahaan diatas dapat disimpulkan bahwa manusia yang berjiwa wirausaha tidak mudah menyerah kepada alam justru berusaha mampu menundukan alam, orang-orang sering mengatakan bahwa wirausaha itu hanya sekedar usaha sampingan, padahal wirausaha yang sebenarnya adalah usaha manusia yang bersifat lebih akan meningkatkan hidup dan mempunyai jiwa semangat yang teladan serta daya pikir dalam menempatkan semua potensi yang dimiliki seseorang sesuai dengan keterampilan ke arah wirausaha.

c. Tujuan kewirausahaan

Kewirausahaan dapat diajarkan dan dikembangkan disekolah-sekolah Dasar, sekolah Menengah, Perguruan Tinggi, dan berbagai kursus bisnis. didalam pelajaran kewirausahaan para siswa diajari dan ditanamkan sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis agar mereka menjadi seorang wirausahawan yang berbakat. Untuk lebih jelas dapat diuraikan tujuan dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

d. Manfaat kewirausahaan

Beberapa manfaat kewirausahaan menurut Arif Sugiono dan Kurnianing Isololipu (2010: 8-10).

- 1) Dinamika lingkungan global regional, maupun lokal yang semakin dinamis mendorong terjadinya integrasi kekuatan ekonomi
- 2) Mengurangi angka pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan kurang seimbangnya antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah pencari pekerja.

- 3) Dengan berwirausaha dapat mengoptimalkan penggunaan SDA dengan melalui pencipta nilai tambah.
- 4) Kewirausahaan dapat mengurangi angka kemiskinan. Salah satu masalah kebangsaan kita adalah masi relatif tingginya angka kemiskinan.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulanbahwa manfaat dari adanya wirausaha pada umumnya adalah dapat menambah daya tampung tenaga kerja, menjadi penggerak bagi pembangunan, memberikan contoh kepada masyarakat lainya sebagai pribadi unggul yang selalu bekerja keras, mandiri, disiplin, taat kepada hukum dan tidak berfoya-foya.

e. Faktor faktor yang mempengaruhi kewirausahaan

Sirod Hantoro (2005: 57) mengatakn bahwa ada tuju (7) faktor yang mempengaruhi kewirausahaan yaitu:

- 1) Pengetahuan pasar yang kurang memenuhi, termasuk kurangnya iformasi mengenai perminttaan suatu produk.
- 2) Kinerja produk yang salah
- 3) Menejemen pemasaran dan penjualan yang kurang tepat
- 4) Kurang disadari tekanan persaingan
- 5) Keusangan produk yang terlalu cepat
- 6) Pemilihan waktu yang salah dalam meluncurkan usaha baru juga sering menyebabkan terjadinya kegagalan
- 7) Kapitalasi yang kurang memadai.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2013: 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap sebyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada subyek tersebut,

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh kemudian. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Mengembangkan minat pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Sefrina (2013: 27) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Dalam bahasa Inggris, minat sering digambarkan dengan kata '*Interest*' atau

'passion Interest bermakna sebagai suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan *'passion* sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasme terhadap suatu obyek.

Sukardi dalam Susanto (2013: 57) menyatakan pendapatnya tentang minat. Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Adapun Sadiman dalam Susanto (2013: 57) menyatakan bahwa minat merupakan kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti dari situasi yang kemudian dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dari beberapa penjelasan tentang minat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu kondisi dimana seseorang menghubungkan kehidupannya dengan kegemaran, kesukaan atau kesenangan akan suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan dirinya.

Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

b. Fungsi minat

Menurut Slameto (2013: 57) Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak

ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa dari hasil pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya. (Slameto 2013: 180).

c. Macam-Macam Minat

Kuder dalam Susanto (2013: 60) menyatakan bahwa minat dapat dikelompokkan ke dalam 10 jenis, diantaranya:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin atau alat-alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.

- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan *problem*.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Berdasarkan jenis-jenis minat yang dikemukakan oleh Kuder, dapat dikatakan bahwa minat siswa mencakup setiap hal yang akan ditemui pada saat dewasa atau pada masa kerja. Oleh karena itu minat siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan ataupun dikembangkan, karena minat ini akan sangat berpengaruh pada kehidupan siswa di masa mendatang khususnya pada dunia kerja siswa nanti.

d. Ciri-Ciri Minat

Elizabeth Hurlock dalam Susanto (2013: 62) menyebutkan beberapa ciri-ciri minat, diantaranya:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat yang terjadi karena perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar seseorang merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan mungkin dipengaruhi oleh keterbatasan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

e. Faktor faktor yang mempengaruhi minat

Permasalahan minat berwirausaha berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri siswa (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera. Contohnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha maupun dari faktor dari luar diri siswa itu sendiri (Eksternal), misalnya dari, pengalaman, peluang, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar siswa lingkungan masyarakat atau dari lingkungan keluarga siswa. Contohnya kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah misalnya perekonomian keluarga yang kurang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Srisumarsih, mahasiswa teknik busana dalam skripsinya mengenai "kontribusi Praktik Industri terhadap minat kerja siswa dalam berwirausaha dibidang busana pada siswa kelas XII Tata Busana SMK N 6 Yogyakarta" hasil penelitian ini adalah minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK N 6 Yogyakarta pada kategori tinggi dengan nilai rerata (M) sebesar 124,46 sedangkan Praktik Industri pada siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta dalam kategori tinggi dengan nilai rerata (M) sebesar 134,88.

Terdapat hubungan yang signifikan antara Praktik Industri dan minat kerja berwirausaha kelas XII Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta

dengan nilai sebesar 0,731, juga terdapat kontribusi yang pelaksanaan Praktik Industri terhadap tumbuh dan berkembangnya minat kerja berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta sebesar 53,4%.

C. Kerangka Berpikir

Tuntutan Dunia Kerja yang kompetitif akan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas mengharuskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendidik siswa untuk memiliki pengetahuan dan keahlian atau ketrampilan dan dapat memiliki minat berwirausaha. Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang menghubungkan kehidupannya dengan kegemaran, kesukaan atau kesenangan akan suatu hal yang berkaitan dengan kebutuhan dirinya.

Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

kewirausahaan adalah seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali pada konsumennya. Atau seorang membeli sejumlah barang kemudian diolah atau diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan di suatu lokasi untuk dinikmati konsumennya. Atau seseorang membeli

berbagai bahan baku, diolah dan di proses menjadi barang tertentu kemudian diperjual belikan ke berbagai daerah yang membutuhkan.

Dengan adanya minat yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku untuk berwirausaha. Dari sudut pandang mental siswa menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif, berambisi untuk maju, memiliki sikap kritis, dan mempunyai kemampuan untuk memasuki dunia kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan bukan jawaban empiris (Wagiran 2015: 101). Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas II Bidang Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Depok Sleman?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Profil jiwa wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK negeri 2 Depok Sleman kompetensi keahlian teknik pemesinan. Menurut Wagiran (2015:144) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini ada langkah-langkah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei, dilaksanakan langsung ke Sekolah dengan melihat permasalahan yang akan diteliti. Sehingga pengamatan yang dilakukan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan yang sebenarnya terjadi.
2. Penyusunan metode dan instrumen penelitian

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara yang dilakukan harus obyektif dalam memperoleh data, sehingga bisa diambil kesimpulan yang obyektif.

3. Pengumpulan data

Setelah membuat metode dan instrumen selanjutnya melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data berlangsung di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

4. Penyusunan data

Data yang disusun adalah hasil dari metode dan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data.

5. Menganalisis data

Analisis data merupakan prosedur pengaturan data, pengurutan data dan mengorganisasikan kedalam kategori dan satuan. Setelah melakukan berbagai macam prosedur dalam penelitian, maka selanjutnya membuat laporan tentang penelitian yang telah dilakukan.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta jalan Mrican, Catur Tunggal Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian diambil pada bulan Maret sampai dengan April 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014: 80).

Pada penelitian ini populasi penelitian yang saya ambil adalah seluruh siswa kelas II kompetensi keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan jumlah 31 siswa dalam satu kelas seperti terlihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah populasi penelitian

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA
1	TPB	31 siswa
JUMLAH		31 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi untuk kemudian diamati atau diteliti. (Wagiran 2015: 168) Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMKN 2 Depok Sleman. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *simple cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Alasan menggunakan teknik ini adalah populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dan cukup homogen dari kesamaan dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket penelitian

2. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengungkap hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa menggunakan metode angket dengan 2 (dua) alternative jawaban. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman, dimana

responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau tidak kesetujuan terhadap isi pernyataan dalam dua kategori jawaban seperti terlihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Kategori jawaban instrument penelitian

Profil Jiwa Wirausaha		Minat Berwirausaha	
B	Benar	B	Benar
S	Salah	S	Salah

Setiap alternatif jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda. Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan criteria pernyataan. Cara pemberian model ini dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3. Skor item pernyataan

Alternatif Jawaban		Skor Item
1	Benar	1
2	Salah	0

Dalam penelitian ini instrumen dapat digunakan karena dapat mengetahui pendapat, sikap, dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meski dalam jumlah yang besar. Kaitannya dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur variabel peran profil wirausaha dan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Pada Tabel 4 dan Tabel 5 adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 1.4 Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel profil jiwa wirausaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jm lh
Profil jiwa wirausaha	1. Mempunyai ambisi untuk maju dalam bidangnya	a. Menetapkan tujuan secara terus menerus	1-5	10
		b. Terus menerus memecahkan masalah	6-10	
	2. Kemauan dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain	a. Bersikap kritis	11-15	10
		b. Tanggung jawab	16-20	
Jumlah butir				20

Tabel 1.5 Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat berwirausaha siswa.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jmlh
Minat Berwirausaha	1. Perasaan tertarik terhadap kewirausahaan	a. Mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan.	1,2	5
		b. Senang membicarakan kegiatan berwirausaha	3	
		c. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.	4	
		d. Mempunyai kebanggaan dan kekuatan untuk berwirausaha.	5	
	2. Perhatian terhadap kewirausahaan	a. Memperhatikan masukan orang lain tentang kewirausahaan.	6	5
		b. Memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kewirausahaan.	7-9	
		c. Menjalin hubungan dengan orang yang memiliki ilmu kewirausahaan.	10	
	3. Usaha untuk belajar	a. Bersedia menghubungi lembaga-lembaga yang berhubungan dengan kewirausahaan.	11	5
		b. Mempelajari kesuksesan terdahulu	12	
		c. Kemauan untuk lebih maju berprestasi	13,14	
		d. Mempunyai keinginan untuk mencoba	15	
	4. Menerapkan karakteristik kewirausahaan	c. Percaya diri	16	7
		d. Jujur dan tekun	17	
		e. Kepemimpinan	18,19	
		f. Berani mengambil resiko	20-22	
	5. Harapan dalam masa depan	Kontribusi dalam kehidupan	23-25	3
Jumlah soal				25

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validita Instrumen

Suatu butir soal dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor tatol butir soal (Wagiran 2015: 297). Untuk mengetahui besarnya korelasi skor butir dengan skor total dapat digunakan korelasi *produck moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Wagiran (2015: 303). Reliabilitas merujuk kepada sejauh mana suatu alat ukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas juga berarti ketiaan relati alat pengukuran dalam suatu instrumen pengukuran reliabilitas ditunjukkan dengan angka atau koefisien. Semakin tinggi koefisien menunjukkan semakin tinggi reliabilitas dan menunjukkan kesalahan varian minimum.

Hasil uji coba dihitung reliabilitanya dengan rumus Spearman Brown (Wagiran, 2015: 305):

1. Analisis Deskriptif kuantitatif

Instrumen berupa angket dilakukan analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

a. Destribusi frekuensi

Destrubusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah penyusunannya adalah:

- 1) Menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 2) Menentukan rentang atau *range* (R)

Range dapat diketahui dengan jalan mengurangi data tertinggi dengan data terenda. Perhitungan *range* dapat menggunakan rumus:

$$R=H-L$$

Dimana:

R = Range yang dicari

H = Skor atau nilai tertinggi

L = skor atau nilai terendah

- 3) Menentukan interval kelas (K)

Untuk menghitung interval kelas dapat menggunakan aturan *Sturgress*, yaitu:

$$K = 1+3,3 \log n$$

Dimana:

K = Interval kelas

N = banyaknya data

- 4) Menentukan panjang interval kelas (P)

Diman:

P = panjang interval kelas

R = *range*

K = interval kelas

b. Pengukuran gejala pusat (ukuran rata-rata)

Pengukuran gejala pusat digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan gugusan data yang menyebar, pengukuran gejala pusat meliputi *mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo). Perhitungan gejala pusat ini menggunakan perhitungan data tunggal karena frekuensi data yang dihasilkan jumlahnya sedikit.

1) Rerata atau *mean* (M)

Rerata atau *mean* (M) adalah jumlah dari keseluruhan data (bilangan) yang ada, dibagi dengan banyaknya angka (bilangan) itu

Mean dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum}{n}$$

M = *mean* atau rata-rata

X = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

2) *Median* (Me)

Median adalah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar, atau dengan kata *median* adalah nilai atau angka yang diatas nilai atau angka tersebut terdapat $\frac{1}{2}$ N dan dibawahnya juga terdapat $\frac{1}{2}$ N.

Rumus perhitungan *median* adalah:

$$Me = \frac{1}{2} (n+1)$$

Dimana:

Me = *Median*

N = jumlah data

3) Pengukuran penyimpangan atau penyebaran data

Pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya. Pengukuran penyimpangan meliputi rentang nilai (*Range*) dan standar Deviasi (*Standar Deviation*). Untuk Standar Deviasi (SD) dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\dots}$$

statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebaran untuk menguji normalitas variabel profil jiwa wirausaha dan variabel minat berwirusaha siwa. Uji statistik yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov* yang ditunjukkan pada rumus berikut:

$$d = [(f_a) - (f_e)]$$

Keterangan:

D = angka selisih maksimum

Fa = frekuensi kumulatif relatif absolut

Fe = frekuensi kumulatif relatif teoritis

3. Uji hipotesis

Setelah diketahui normalitas distribusi antar variabel, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pengujian hipotesis, Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Karena untuk mengatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Bisa dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{xy}$$

Sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasinya, terlebih dahulu kita merumuskan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha = terdapat hubungan yang efektif antara variabel X (profil jiwa wirausaha) dengan variabel Y (minat berwirausaha)

Ho = tidak ada hubungan yang efektif antara variabel X (profil jiwa wirausaha) dengan variabel Y (minat berwirausaha)

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk memperoleh harga, kemudian memberikan interpretasi terhadap harga yang diperoleh dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan $>$ maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Namun jika hasil perhitungan $<$ maka hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) diterima.

Interpretasi data 0,00 – 0,20 korelasi memiliki keeratan yang sangat lemah, 0,21 – 0,40 korelasi memiliki keeratan yang lemah, 0,41 – 0,70 korelasi memiliki keeratan yang kuat, 0,71 – 90 korelasi memiliki keeratan yang sangat kuat, 1 berarti korelasi sempurna.

Nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara minus 1 hingga 1, sifat korelasi ditunjukkan dengan arah korelasi, apabila positif berarti jika variabel x naik maka variabel y mengalami kenaikan, apabila negatif berarti jika variabel x turun maka variabel y mengalami penurunan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini penulis akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan melakukan pembahasan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman.
2. Sejauh mana hubungan antara profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman.

Penelitian ini mengambil obyek 31 orang siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman. Untuk menguji hubungan profil jiwa wirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman terhadap minat berwirausaha digunakan analisis korelasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dengan tujuan kemudahan dan untuk menjaga keakurasian hasil penelitian.

A. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu skala dinyatakan valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti

karena tidak mengukur atau melakukan yang seharusnya dilakukan (Sekaran, 2010). Pengujian validitas memakai teknik korelasi *product moment*. Kriteria dalam uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada variabel profil jiwa wirausaha yang telah dilakukan dapat terlihat pada tabel 1.7 (Lampiran 2)

Tabel 1.7
Uji Validitas Variabel Profil Jiwa Wirausaha

Variabel	Butir	r-hitung	Keterangan
Profil jiwa wirausaha	PW.1	.680	Valid
	PW.2	.680	Valid
	PW.3	.397	Valid
	PW.4	.527	Valid
	PW.5	.621	Valid
	PW.6	.527	Valid
	PW.7	.483	Valid
	PW.8	.437	Valid
	PW.9	.560	Valid
	PW.10	.458	Valid
	PW.11	.372	Valid
	PW.12	.692	Valid
	PW.13	.722	Valid
	PW.14	.535	Valid
	PW.15	.453	Valid
	PW.16	.568	Valid
	PW.17	.442	Valid
	PW.18	.554	Valid
	PW.19	.611	Valid
	PW.20	.779	Valid

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel profil jiwa wirausaha seperti telah disajikan di atas diketahui semua butir pertanyaan

memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka disimpulkan semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan hal tersebut maka semua butir pertanyaan pada variabel profil jiwa wirausaha dapat digunakan sebagai alat pengumpul dan pengukur data yang tepat.

Hasil uji validitas pada variabel minat berwirausaha yang telah dilakukan dapat terlihat pada tabel 1.8 (Lampiran 2)

Tabel 1.8
Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Butir	r-hitung	Keterangan
Minat berwirausaha	MW.1	.792	Valid
	MW.2	.605	Valid
	MW.3	.762	Valid
	MW.4	.792	Valid
	MW.5	.792	Valid
	MW.6	.726	Valid
	MW.7	.654	Valid
	MW.8	.750	Valid
	MW.9	.387	Valid
	MW.10	.522	Valid
	MW.11	.816	Valid
	MW.12	.792	Valid
	MW.13	.792	Valid
	MW.14	.381	Valid
	MW.15	.453	Valid
	MW.16	.393	Valid
	MW.17	.703	Valid
	MW.18	.716	Valid
	MW.19	.737	Valid
	MW.20	.717	Valid
	MW.21	.818	Valid
	MW.22	.669	Valid
	MW.23	.797	Valid
	MW.24	.792	Valid
	MW.25	.818	Valid

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel minat berwirausaha seperti telah disajikan di atas diketahui semua butir

pertanyaan memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka disimpulkan semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan hal tersebut maka semua butir pertanyaan pada variabel minat berwirausaha dapat digunakan sebagai alat pengumpul dan pengukur data yang tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah validasi instrument selesai. Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrument tersebut memiliki keajegan (konsisten) mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Wagiran 2015:294)

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas item digunakan rumus *Spearman Brown* . Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Spearman Brown* $> 0,6$ (Sugiyono, 2013). Ringkasan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.9 (Lampiran 2)

Tabel 1.9
Uji Reliabilitas

Variabel	Spearman Brown	Keterangan
Profil jiwa wirausaha	0,897	Reliabel
Minat berwirausaha	0,953	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dimana ringkasan hasil uji reliabilitas seperti telah disajikan di atas diketahui semua butir pertanyaan memiliki nilai *Spearman Brown* $> 0,6$ maka disimpulkan semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka semua butir pertanyaan pada penelitian ini adapat digunakan sebagai alat pengumpul dan pengukur data yang tepat.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Jawaban Responden

Untuk mendeskripsikan jawaban responden pada variabel profil jiwa wirausaha dan variabel minat berwirausaha digunakan analisis deskriptif dengan metode *mean* aritmatik dan standar deviasi. Ringkasan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.10 (Lampiran 3)

a. Profil jiwa wirausaha

Tabel 1.10
Deskripsi Variabel Profil Jiwa Wirausaha

Variabel / indikator	Mean	Std. Deviasi	Keterangan
PW.1	.9355	.24973	Tinggi
PW.2	.9355	.24973	Tinggi
PW.3	.3548	.48637	Rendah
PW.4	.9355	.24973	Tinggi
PW.5	.5806	.50161	Tinggi
PW.6	.9355	.24973	Tinggi
PW.7	.9677	.17961	Tinggi
PW.8	.6452	.48637	Tinggi
PW.9	.7419	.44480	Tinggi
PW.10	.4839	.50800	Rendah
PW.11	.5484	.50588	Tinggi
PW.12	.8387	.37388	Tinggi
PW.13	.9032	.30054	Tinggi
PW.14	.6452	.48637	Tinggi
PW.15	.7419	.44480	Tinggi
PW.16	.8065	.40161	Tinggi
PW.17	.9677	.17961	Tinggi
PW.18	.4516	.50588	Rendah
PW.19	.5484	.50588	Tinggi
PW.20	.8710	.34078	Tinggi
Profil Wirausaha	14.8387	4.64827	Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Hasil penelitian juga memberikan informasi

bahwa pada indikator profil jiwa wirausaha nomor 3 "Takut memikirkan hal-hal yang belum diketahui saat akan memulai suatu bisnis" , 10 "Tidak ingin pekerjaan mengganggu kehidupan sosial dan rekreasi" dan 12 "Kemampuan untuk menyakinkan orang lain tentang pandangan diri" termasuk dalam kategori yang rendah.

b. Minat berwirausaha

Tabel 2.1
Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Variabel / indikator	Mean	Std. Deviasi	Keterangan
MW.1	.9355	.24973	Tinggi
MW.2	.8065	.40161	Tinggi
MW.3	.7419	.44480	Tinggi
MW.4	.9355	.24973	Tinggi
MW.5	.9355	.24973	Tinggi
MW.6	.8387	.37388	Tinggi
MW.7	.6452	.48637	Tinggi
MW.8	.8710	.34078	Tinggi
MW.9	.8387	.37388	Tinggi
MW.10	.8065	.40161	Tinggi
MW.11	.8710	.34078	Tinggi
MW.12	.9355	.24973	Tinggi
MW.13	.9355	.24973	Tinggi
MW.14	.2581	.44480	Rendah
MW.15	.7742	.42502	Tinggi
MW.16	.2581	.44480	Rendah
MW.17	.6774	.47519	Tinggi
MW.18	.8065	.40161	Tinggi
MW.19	.6452	.48637	Tinggi
MW.20	.8710	.34078	Tinggi
MW.21	.9032	.30054	Tinggi
MW.22	.6129	.49514	Tinggi
MW.23	.7742	.42502	Tinggi
MW.24	.9355	.24973	Tinggi
MW.25	.9032	.30054	Tinggi
Minat berwirausaha	19.5161	6.46463	Tinggi

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK 2 Depok Sleman memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Hasil penelitian juga memberikan informasi bahwa pada indikator minat berwirausaha nomor 3 "Partisipasi

dalam pelatihan yang berhubungan dengan kewirausahaan” , dan indikator minat berwirausaha nomor 16 “Mengunjungi industri-industri untuk menambah pengetahuan” termasuk dalam kategori yang rendah.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel penelitian memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Suatu data dinyatakan normal jika memiliki nilai probabilitas (p) $> 0,05$ (Sugiyono, 2013). Jika hasil uji normalitas, data berdistribusi secara normal maka metode analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu dengan analisis regresi linier berganda. Jika hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi secara normal maka metode analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu dengan analisis *contingency coefficient*. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.2 (Lampiran 3)

Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Profil jiwa wirausaha	minat berwirausaha
Kolmogorov-Smirnov Z	1.244	1.314
Probabilitas (p)	.090	.063
Keterangan	Normal	Normal

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian (profil jiwa wirausaha dan minat berwirausaha) memiliki nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data semua variabel penelitian berdistribusi secara

normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut maka metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan menggunakan analisis korelasi.

a. Hubungan Profil Jiwa Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha

Untuk menguji hubungan profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman digunakan analisis korelasi. Ketentuan analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menerima H_0 : jika probabilitas $(p) > 0,05$ artinya profil jiwa wirausaha tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Menerima H_a : jika probabilitas $(p) \leq 0,05$ artinya profil jiwa wirausaha memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Ringkasan hasil analisis korelasi hubungan profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK N 2 Depok Sleman dapat dilihat pada tabel 2.3 (Lampiran 3)

Tabel 2.3 Uji Signifikansi Hubungan Profil Jiwa Wirausaha Dengan Minat Berwirausaha

		Profil Wirausaha
Minat berwirausaha	Pearson Correlation	.685
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	31

Dependent variabel: minat berwirausaha

Sumber: Pengolahan data primer 2016

Untuk menguji apakah profil jiwa wirausaha memiliki hubungan dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman digunakan analisis korelasi. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai r-hitung sebesar 0,685 dengan probabilitas (p) 0,000. Mengacu pada ketentuan analisis korelasi dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ artinya profil jiwa wirausaha memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Nilai r menunjukkan kuat hubungan antara profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Nilai R sebesar 0,868 menunjukkan bahwa profil jiwa wirausaha memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa semakin tinggi profil jiwa wirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman akan meningkatkan minat siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman untuk berwirausaha.

Tabel 2.4 Rata-rata skor profil jiwa wirausaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rata-rata skor Sub Indikator	Rata-rata Indikator	Rata-rata skor Variabel
Profil jiwa wirausaha	1. Mempunyai ambisi untuk maju dalam bidangnya	a. Menetapkan tujuan secara terus menerus	0.87	0.88	0.80
		b. Terus menerus memecahkan masalah	0.88		
	2. Kemauan dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain	a. Bersikap kritis	0.73	0.73	
		b. Tanggung jawab	0.72		

Berdasarkan hasil penilaian tentang profil jiwa wirausaha dari siswa kelas XI, maka profil jiwa wirausaha dengan rata-rata skor variable jiwa wirausaha 0.80 dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu profil jiwa wirausaha siswa kelas XI sangat kuat.

Tabel 2.5. Rata-rata skor minat berwirausaha siswa.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Rata-rata skor Sub Indikator	Rata-rata Skor Indikator	Rata-rata skor Variabel
Minat Ber-wirausaha	1. Perasaan tertarik terhadap kewirausahaan	a. Mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan.	0.35	0.75	0.77
		b. Senang membicarakan kegiatan berwirausaha	0.75		
		c. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.	0.94		
		d. Mempunyai kebanggaan dan kekuatan untuk berwirausaha.	0.94		
	2. Perhatian terhadap kewirausahaan	a. Memperhatikan masukan orang lain tentang kewirausahaan.	0.84	0.81	
		b. Memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kewirausahaan.	0.79		
		c. Menjalin hubungan dengan orang yang memiliki ilmu kewirausahaan.	0.81		
	3. Usaha untuk belajar	a. Bersedia menghubungi lembaga-lembaga yang berhubungan dengan kewirausahaan.	0.87	0.80	
		b. Mempelajari kesuksesan terdahulu	0.94		
		c. Kemauan untuk lebih maju berprestasi	0.60		
		d. Mempunyai keinginan untuk mencoba	0.77		
	4. Menerapkan karakteristik kewirausahaan	c. Percaya diri	0.26	0.62	
		d. Jujur dan tekun	0.68		
		e. Kepemimpinan	0.73		
		f. Berani mengambil resiko	0.80		
	5. Harapan dalam masa depan	Kontribusi dalam kehidupan	0.87	0.87	

Berdasarkan hasil penilaian tentang minat wirausaha dari siswa kelas XI, maka minat wirausaha dengan rata-rata skor variable minat wirausaha 0.77 dalam kategori sangat kuat, sedangkan yang termasuk kategori lemah yaitu: 1.) Mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan dengan nilai rata-rata 0.35 dan percaya diri dengan nilai rata-rata 0.26.

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah profil jiwa wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman digunakan uji t. Hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,064 dengan koefisien regresi (beta) 0,685 dan probabilitas (p) 0,000. Mengacu pada ketentuan uji t dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 artinya profil jiwa wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Keadaan ini berarti semakin tinggi profil jiwa wirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman secara nyata akan meningkatkan minat siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman untuk berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, penulis merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis Deskriptif dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Secara keseluruhan siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman memiliki jiwa wirausaha yang tinggi.
 - b. Secara keseluruhan siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
2. Hasil analisis korelasi hubungan profil jiwa wirausaha dengan minat berwirausaha dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Profil jiwa wirausaha memiliki hubungan yang signifikan ($p = 0,000$) dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman.
 - b. Profil jiwa wirausaha memiliki hubungan yang kuat dengan minat berwirausaha dari siswa kelas II bidang keahlian teknik permesinan SMK Negeri 2 Depok Sleman. Ini ditunjukkan dari hasil korelasi sebesar 0,685.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 2 Depok Sleman

SMK Negeri 2 Depok Sleman sebagai salah satu institusi pendidikan yang berfungsi mengembangkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus memberikan pendidikan dan pelatihan yang baik kepada seluruh peserta didik. Tuntutan pasar tenaga kerja yang kompetitif akan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas mengharuskan institusi pendidikan mendidik siswa untuk memiliki pengetahuan dan keahlian atau ketrampilan yang baik atau tinggi. Oleh sebab itu maka SMK Negeri 2 Depok Sleman harus memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang teknis pemrosesan. Pelatihan di sekolah akan membantu siswa untuk siap bekerja dalam dunia nyata setelah lulus. Temuan hasil penelitian diketahui bahwa siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman senang memanfaatkan atau membuat kerajinan tangan dari besi-besi tua yang laku untuk dijual. Selain itu, siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman senang mengunjungi industri-industri kreatif untuk menambah pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka para guru dan pendidikan di SMK Negeri 2 Depok Sleman harus dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk menciptakan barang-barang yang mampu memberikan nilai tambah yang dibuat dari bahan baku yang dianggap sudah tidak terpakai lagi.

2. Bagi Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman

Untuk memenangkan persaingan dalam pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, selain pengetahuan siswa dituntut untuk memiliki ketrampilan tertentu yang dibutuhkan pasar tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut maka siswa SMK Negeri Negeri 2 Depok Sleman dituntut untuk benar-benar memiliki ketrampilan yang baik khususnya dalam teknik pemesinan. Siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengetahui lebih dalam mengenai ilmu teknik pemesinan maupun dalam praktik lapangan. Keahlian atau ketrampilan yang dimiliki akan sangat membantu siswa untuk dapat langsung diterima di pasar tenaga kerja. Selain itu siswa harus memiliki kepercayaan diri dan mengorbankan beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah (bersosialisasi dengan orang lain yang tidak menguntungkan) dan menggantinya dengan kegiatan yang lebih produktif. Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman tidak perlu ragu atau takut untuk melakukan suatu hal yang bermanfaat dan berani mempresentasikan ide atau gagasan-gagasan baru yang inovatif untuk memperoleh dukungan dari sekolah maupun institusi yang berhubungan. Selain itu siswa juga harus lebih rajin mengikuti pelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa wirausahanya serta siswa harus lebih percaya diri dalam menentukan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto,. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Arif Sugiono, (2010). *Berani Hidup Kaya: Jurus Jitu Menjadi Entrepreneur Andal*.
Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Douglas A.G, (1996), *Anda siap jadi wirausaha*
Jakarta: Arcan Pres.
- Eman Suherman, (2010) *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung Alfabeta.
- Irham Fahmi, (2014). *Kewirausahaan Teori Kasus dan Solusi*. Alfabeta, Bandung.
- Ika Sri Sumarsih. (2010) Kontribusi Praktik Industri Terhadap Minat Siswa Dalam Berwiraus Dibidang Busana Pada Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jastin G. Longenecker, (2001). *Kewirausahaan Manajemen usaha kecil*. PT salemba Emban Patria.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Sefrina (2013).
- Kasmir, (2011). *Kewirausahaan. Edisi revisi 6* Jakarta : Rajawali Persada.
- Khairul Alim. (2012) *Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Prestasi Praktik Industri dengan Minat Berwiaswasta Siswa kelas III Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI Yogyakarta*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29721>. Pada tanggal 16 Feb 2016, jam 12:15 WIB.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sekaran, U., (2010), *Research Methods for Business*, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

- Sirod Hantoro, (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. ADICITA KARYA NUSA
- Sugiyono, (2014) *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit: CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta Selatan Salemba Empat.
- R.W. Suparyanto, (2013) *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Alfabeta Bandung.
- Wagiran, (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN

ANGKET SISWA

Salam sejahtera.

Adik-adik yang saya cintai dan saya banggakan, perkenankanlah saya meminta pengorbanan waktu adik-adik untuk mengisi daftar pertanyaan angket ini. Angket ini untuk memperoleh data tentang Hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas II Program Keahlian Teknik Mesin SMKN 2 Depok Sleman. Sehubungan hal tersebut adik-adik sangat diperlukan untuk memberi jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang adik adik ketahui, dirasakan, dialami. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Akhirnya atas bantuan adik-adik semua saya ucapkan banyak terimakasih.

A. Petunjuk pengisian angket

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat. Berikut merupakan petunjuk pengisian angket:

1. Jawab pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan adik-adik.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Dengan item jawaban sebagai berikut:

B: Benar

S : Salah

B. Contoh pengisian angket

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		B	S
1.	Saya merasa saya hidup tanpa pangan	✓	

C. Identitas Pribadi

1. **Nama** :
2. **Kelas** :
3. **No. Telp** :

**INSTRUMEN
PROFIL WIRAUSAHA
DI BIDANG PEMESINAN SMKN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

NO	PERNYATAAN	Jawaban	
		B	S
1.	Saya merasa saya hidup tanpa pegangan		
2.	Saya senantiasa menyesuaikan tujuan saya dari waktu ke waktu sesuai dengan waktu dan kondisi.		
3.	Ketika saya mulai berpikir untuk memulai suatu bisnis, memikirkan hal-hal yang belum diketahui adalah sesuatu yang menakutkan bagi saya.		
4.	Saya mencari cara-cara baru dalam melakukan sesuatu		
5.	Saya merasa puas pada diri saya ketika saya bangun pada pagi hari.		
6.	Sebelum membuat keputusan yang penting, saya meminta masukan dari orang-orang yang saya anggap penting.		
7.	Ketika saya menghadapi masalah, saya cenderung mudah menyerah.		
8.	Saya cenderung marah-marah jika saya stres		
9.	Saya lebih suka dengan tidak banyak pengawasan		
10.	Saya tidak ingin pekerjaan mengganggu kehidupan sosial dan rekreasi saya.		
11.	Saya merasa kurang nyaman membicarakan dengan orang lain tentang kesalahan yang saya buat.		
12.	Jika seseorang tidak setuju dengan saya, saya akan meyakinkan mereka akan pandangan saya.		
13.	Biasanya saya mempelajari pasar dan membandingkan harga-harga sebelum saya belanja banyak.		
14.	Saya perlu mengubah kesepakatan menjadi cita-cita		
15.	Ketika menghadapi masalah, saya selalu menemukan cara baru untuk mengatasinya.		
16.	Saya merasa sulit ketika berbuat salah		
17.	Setelah menyajikan sesuatu, saya suka menerima masukan untuk bagaimana cara untuk menyempurnakannya.		
18.	Saya merasa nyaman berbicara di depan orang banyak		
19.	Saya sering menemukan cara kreatif untuk memecahkan masalah		
20.	Saya memimpikan bisnis saya sendiri		

ANGKET SISWA

Salam sejahtera.

Adik-adik yang saya cintai dan saya banggakan, perkenankanlah saya meminta pengorbanan waktu adik-adik untuk mengisi daftar pertanyaan angket ini. Angket ini untuk memperoleh data tentang hubungan profil jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas II Program Keahlian Teknik Mesin SMKN 2 Depok Sleman. Sehubungan hal tersebut adik-adik sangat diperlukan untuk memberi jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang adik-adik ketahui, dirasakan, dialami. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Akhirnya atas bantuan adik-adik semua saya ucapkan banyak terimakasih.

A. Petunjuk pengisian angket

Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh sejauh mana minat wirausaha adik-adik. Berikut merupakan petunjuk pengisian angket:

1. Jawab pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan adik-adik.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Dengan item jawaban sebagai berikut:

B: Benar

S: Salah

B. Contoh Pengisian Angket

NO	PERNYATAAN	B	S
1.	Saya semangat mengikuti pelajaran kewirausahaan agar dapat menjadi bekal dalam berwirausaha.	✓	

C. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Telp :

INSTRUMEN
MINAT SISWA DALAM BERWIRAUSAHA
DI BIDANG PEMESINAN SMKN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

NO	PERNYATAAN	Jawa ban	
		B	S
1.	Saya semangat mengikuti pembelajaran kewirausahaan agar dapat menjadi bekal saya dalam berwirausaha.		
2.	Saya senang membicarakan kesuksesan para wirausahawan yang sukses bersama teman-teman.		
3.	Saya akan berpartisipasi apabila ada pelatihan yang berkaitan dengan kewirausahaan.		
4.	Saya senang menjadi wirausaha karena tidak bergantung pada gaji bulanan seperti karyawan pada umumnya.		
5.	Saya selalu menerima saran dan kritik dari orang lain tentang hasil pekerjaan saya.		
6.	Saya tidak senang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan karena kurang tertarik dengan kewirausahaan.		
7.	Saya selalu menyimpan sumber-sumber informasi tentang kewirausahaan.		
8.	Saya selalu melacak informasi yang saya butuhkan untuk berwirausaha.		
9.	Saya tidak senang apabila teman mengkritik hasil pekerjaan saya		
10.	Saya senang menanyakan tentang tips-tips menjadi wirausaha terhadap wirausahawan yang sukses.		
11.	Kegiatan studi banding di industri saya manfaatkan untuk bertanya secara mendalam tentang usaha tersebut.		
12.	Kesuksesan seseorang dalam berwirausaha dapat memacu saya untuk menjadi wirausaha.		
13.	Tingkat kesulitan yang saya miliki dalam dalam pemesinan memacu saya untuk terus maju.		
14.	Saya senang memanfaatkan sisa besi-besi tua untuk kerajinan tangan untuk dijual.		
15.	Bekal kompetensi yang saya miliki membuat saya yakin dapat bersaing di dunia usaha atau dunia kerja		
16.	Saya selalu mengunjungi industri-industri untuk menambah pengetahuan atau pengalaman saya.		
17.	Saya ingin menjadi pimpinan di usaha pemesinan yang akan saya jalankan kelak		
18.	Saya senang memberi solusi kepada teman saya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pemesinan.		
19.	Saya senang menciptakan ide-ide baru tentang pemesinan		
20.	Saya berani menghadapi segala kesulitan untuk dapat mendirikan usaha pemesinan.		
21.	Saya mengerjakan pesanan konsumen dengan sebaik-baiknya agar konsumen puas.		
22.	Saya tidak ingin berwirausaha dibidang pemesinan karena persaingan usaha semakin ketat.		
23.	Bekerja dibidang pemesinan dapat memberikan jaminan hidup yang lebih baik.		
24.	Berwirausaha dibidang pemesinan berarti saya ikut mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.		
25.	saya yakin dengan berwirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain		

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PW.1	13.90	20.024	.680	.890
PW.2	13.90	20.024	.680	.890
PW.3	14.48	19.658	.397	.896
PW.4	13.90	20.357	.527	.893
PW.5	14.26	18.665	.621	.889
PW.6	13.90	20.357	.527	.893
PW.7	13.87	20.783	.483	.894
PW.8	14.19	19.495	.437	.895
PW.9	14.10	19.224	.560	.890
PW.10	14.35	19.303	.458	.894
PW.11	14.29	19.680	.372	.897
PW.12	14.00	19.200	.692	.887
PW.13	13.94	19.596	.722	.888
PW.14	14.19	19.095	.535	.891
PW.15	14.10	19.624	.453	.894
PW.16	14.03	19.432	.568	.890
PW.17	13.87	20.849	.442	.895
PW.18	14.39	18.912	.554	.891
PW.19	14.29	18.680	.611	.889
PW.20	13.97	19.166	.779	.885

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
Part 1	7.52	4.991	2.234	10 ^a
Part 2	7.32	6.959	2.638	10 ^b
Both Parts	14.84	21.606	4.648	20

a. The items are: PW.1, PW.2, PW.3, PW.4, PW.5, PW.6, PW.7, PW.8, PW.9, PW.10.

b. The items are: PW.11, PW.12, PW.13, PW.14, PW.15, PW.16, PW.17, PW.18, PW.19, PW.20.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.926
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.905
		N of Items	12 ^b
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			.854
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.922
	Unequal Length		.922
Guttman Split-Half Coefficient			.921

a. The items are: MW.1, MW.2, MW.3, MW.4, MW.5, MW.6, MW.7, MW.8, MW.9, MW.10, MW.11, MW.12, MW.13.

b. The items are: MW.13, MW.14, MW.15, MW.16, MW.17, MW.18, MW.19, MW.20, MW.21, MW.22, MW.23, MW.24, MW.25.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PW.1	13.90	20.024	.680	.890
PW.2	13.90	20.024	.680	.890
PW.3	14.48	19.658	.397	.896
PW.4	13.90	20.357	.527	.893
PW.5	14.26	18.665	.621	.889
PW.6	13.90	20.357	.527	.893
PW.7	13.87	20.783	.483	.894
PW.8	14.19	19.495	.437	.895
PW.9	14.10	19.224	.560	.890
PW.10	14.35	19.303	.458	.894
PW.11	14.29	19.680	.372	.897
PW.12	14.00	19.200	.692	.887
PW.13	13.94	19.596	.722	.888
PW.14	14.19	19.095	.535	.891
PW.15	14.10	19.624	.453	.894
PW.16	14.03	19.432	.568	.890
PW.17	13.87	20.849	.442	.895
PW.18	14.39	18.912	.554	.891
PW.19	14.29	18.680	.611	.889
PW.20	13.97	19.166	.779	.885

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
Part 1	7.52	4.991	2.234	10 ^a
Part 2	7.32	6.959	2.638	10 ^b
Both Parts	14.84	21.606	4.648	20

a. The items are: PW.1, PW.2, PW.3, PW.4, PW.5, PW.6, PW.7, PW.8, PW.9, PW.10.

b. The items are: PW.11, PW.12, PW.13, PW.14, PW.15, PW.16, PW.17, PW.18, PW.19, PW.20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MW.1	18.58	39.252	.792	.950
MW.2	18.71	38.613	.605	.951
MW.3	18.77	37.447	.762	.950
MW.4	18.58	39.252	.792	.950
MW.5	18.58	39.252	.792	.950
MW.6	18.68	38.292	.726	.950
MW.7	18.87	37.649	.654	.951
MW.8	18.65	38.503	.750	.950
MW.9	18.68	39.826	.387	.954
MW.10	18.71	39.013	.522	.952
MW.11	18.65	38.237	.816	.949
MW.12	18.58	39.252	.792	.950
MW.13	18.58	39.252	.792	.950
MW.14	19.26	39.465	.381	.954
MW.15	18.74	39.198	.453	.953
MW.16	19.26	39.398	.393	.954
MW.17	18.84	37.473	.703	.950
MW.18	18.71	38.080	.716	.950
MW.19	18.87	37.183	.737	.950
MW.20	18.65	38.637	.717	.950
MW.21	18.61	38.645	.818	.950
MW.22	18.90	37.490	.669	.951
MW.23	18.74	37.465	.797	.949
MW.24	18.58	39.252	.792	.950
MW.25	18.61	38.645	.818	.950

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
Part 1	11.10	10.890	3.300	13 ^a
Part 2	8.42	11.652	3.413	12 ^b
Both Parts	19.52	41.791	6.465	25

a. The items are: MW.1, MW.2, MW.3, MW.4, MW.5, MW.6, MW.7, MW.8, MW.9, MW.10, MW.11, MW.12, MW.13.

b. The items are: MW.14, MW.15, MW.16, MW.17, MW.18, MW.19, MW.20, MW.21, MW.22, MW.23, MW.24, MW.25.

LAMPIRAN III

ANALISIS DATA

PENELITIAN

Explore

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Profil Wirausaha	Mean		14.84	.835
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.13	
		Upper Bound	16.54	
	5% Trimmed Mean		15.25	
	Median		16.00	
	Variance		21.606	
	Std. Deviation		4.648	
	Minimum		2	
	Maximum		20	
	Range		18	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-1.400	.421
	Kurtosis		1.650	.821
	Minat berwirausaha	Mean		19.52
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	17.14	
		Upper Bound	21.89	
5% Trimmed Mean			20.30	
Median			22.00	
Variance			41.791	
Std. Deviation			6.465	
Minimum			0	
Maximum			25	
Range			25	
Interquartile Range			7	
Skewness			-1.972	.421
Kurtosis			3.837	.821

Frequencies

Frequency Table

Profil Wirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	5	16.1	16.1	16.1
	Rendah	4	12.9	12.9	29.0
	Tinggi	19	61.3	61.3	90.3
	Sangat tinggi	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Minat berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	4	12.9	12.9	12.9
	Rendah	6	19.4	19.4	32.3
	Tinggi	17	54.8	54.8	87.1
	Sangat tinggi	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profil Wirausaha	Minat berwirausaha
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.84	19.5161
	Std. Deviation	4.648	6.46463
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.236
	Positive	.133	.198
	Negative	-.224	-.236
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	1.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

Correlations

		Mnat berwirausaha	Profil Wirausaha
Minat berwirausaha	Pearson Correlation	1	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Profil Wirausaha	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptives

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Profil Wirausaha	31	2	20	460	14.84	4.648
Minat berwirausaha	31	0	25	605	19.52	6.465
Valid N (listwise)	31					